

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian survey kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014), Dalam penelitian kualitatif survey kualitatif digunakan untuk memperoleh data deskriptif yang menggambarkan persepsi responden. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif pula akan dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan yang terjadi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2023).

Menurut Bogdan dan Biklen, metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dengan menggunakan pendekatan survey kualitatif maka data yang terkumpul setelah dianalisis akan dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini dimaksudkan dapat memberi gambaran, menguraikan keadaan yang ada terkait implementasi *punishment* dan *reward* pada pembelajaran kelompok B di TK ABA 18 Kota Madiun.

B. Tempat dan waktu penelitian

a) Tempat

Tempat dalam penelitian ini yaitu di TK ABA 18 Kota Madiun, berada di jalan sentul No.1c Banjarejo, Kec. Taman, *Kota Madiun*, Jawa timur. Secara geografis bangunan sekolah berada pada tengah Kota Madiun, dengan gang jalan raya yang dekat dengan pemukiman penduduk yang masih kondusif dan mendukung untuk dilakukannya kegiatan belajar mengajar, karena bangunan sekolah yang cukup luas dan dibatasi oleh pagar sehingga tetap aman dan nyaman. Akses jalan menuju sekolah juga mudah dijangkau oleh kendaraan karena sekolah tidak jauh berada dari jalan utama Kota Madiun.

TK ABA 18 berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Madiun, salah satu sekolah swasta yang memiliki 11 tenaga pendidik serta siswa dengan jumlah 8 rombel kelas yang masing masing diisi 19 – 20 siswa. Peneliti memilih sekolah tersebut karena ada pada TK ABA 18 Kota Madiun sudah memiliki pendidik yang berkualitas dan sudah secara konsisten menerapkan *reward* dan *punishment* edukatif yang dibuat atas dasar hasil diskusi pada awal pembelajaran dengan anak. Hal ini menjadikan bahan yang relevan sebagai sumber data pada penelitian ini.

b) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu sekitar 5 bulan, dengan adanya alokasi waktu diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Tabel 3. 1 Jadwal kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2025																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul	■	■																				
2	Penyusunan proposal			■	■	■	■																
3	Perijinan penelitian					■	■	■	■														
4	Pengambilan data									■	■	■	■	■	■								
5	Analisis data													■	■	■	■	■	■				
6	Penyusunan laporan																	■	■	■	■	■	■

C. Sumber data

Sumber data dari penelitian mengumpulkan dan mencari data primer serta sekunder. Sumber data inilah yang nantinya peneliti akan olah untuk menjawab kebutuhan masalah yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2023) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Adapun data primer meliputi hasil observasi pembelajaran dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B di TK ABA 18 Kota Madiun.

Tabel 3. 2 Sumber data primer

No	Data Primer	Jumlah Narasumber
1.	Kepala sekolah	1
2.	Guru kelas	3

Lalu data sekunder data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat anak atau lewat dokumen keterangan yang diperoleh dari orang catatan buku laporan surat kabar majalah yang sifatnya sebagai dokumentasi (Sugiyono, 2023). Di sini penulis akan melihat dokumentasi pendukung dari guru maupun sesuatu benda yang menunjukkan adanya penilaian atau sebuah *reward* dan *punishment* dalam kelas kelompok B maupun di sekolah.

Tabel 3. 3 Sumber data sekunder

No	Data Sekunder
1.	Media pendukung (stiker, cap bintang)
2.	Dokumentasi gambar pemberian <i>reward punishment</i> saat pembelajaran
3.	Dokumen penilaian anak

D. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian dimana pada penelitian ini instrument terdapat pada peneliti itu sendiri, peneliti akan melakukan pengambilan data ke lapangan melalui wawancara, observasi, dan melakukan dokumentasi. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data membandingkan dengan data yang telah ditemui melalui observasi maupun wawancara. (Sugiyono, 2014)

1. Pedoman wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur atau *semi structure interview*, karena memungkinkan peneliti mengikuti alur pertanyaan namun masih tetap terarah pada pertanyaan utama yang sudah disiapkan, memberi kesempatan narasumber untuk memberikan jawaban secara mendalam. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka melalui ide dan pemikiran narasumber yang diwawancarai. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Tabel 3. 4 Pedoman wawancara guru kelas

No	Sumber data	Aspek	Sub aspek	Indikator
1.	Guru kelas kelompok B	Merumuskan perencanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Tujuan yang jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru telah memahami apa saja perilaku positif yang ingin dipertahankan kepada anak 2. Guru memahami apa saja perilaku yang ingin dihilangkan melalui <i>punishment</i> 3. Guru merencanakan penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>

	<p>untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran</p> <p>4. Guru merancang tujuan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dengan acuan yang jelas</p>
Jenis pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> direncanakan sesuai usia anak	<p>1. Guru menggunakan perencanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang bersifat edukatif dan konkret yang dapat dirasakan anak usia dini</p> <p>2. Guru memilih <i>punishment</i> yang bersifat mendidik bukan menghukum dan membuat anak merasa dimusuhi</p>
Dampak	<p>1. Guru merencanakan pencatatan respon atau perubahan anak untuk membuat evaluasi</p> <p>2. Guru</p>

		merencanakan evaluasi hasil penerapan dan memperbaiki
Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Penyesuaian jenis pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>reward</i> berdasarkan perilaku yang benar-benar ingin dikembangkan 2. <i>Reward</i> bersifat edukatif atau membangun (contoh; pujian, stiker, aktivitas pilihan) 3. Guru memberikan <i>punishment</i> sesuai tingkat kesalahan anak
	Sampaikan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kriteria perilaku yang akan diberi <i>reward</i> dan pelanggaran yang dikenakan <i>punishment</i> secara jelas sejak awal 2. Pastikan anak memahami peraturan yang disampaikan oleh guru

Konsistensi	1. Guru secara konsisten memberikan <i>reward</i> saat anak menunjukkan perilaku positif dan menerapkan hukuman secara adil pada anak
-------------	---

Tabel 3. 5 Pedoman wawancara kepala sekolah

No.	Sumber data	Aspek	Sub aspek	Indikator
1.	Kepala sekolah	Kualitas pembelajaran setelah penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Meningkatkan perilaku positif	Anak akan lebih sering menunjukkan sikap sopan, disiplin, bertanggung jawab, dan lebih antusias selama pembelajaran maupun saat diluar kelas
			Kontrol diri	Anak mampu mengontrol perilaku dan emosi meski sudah tanpa adanya ketentuan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara langsung
			Motivasi baru	Anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran maupun kegiatan dalam sekolah lainnya
			Evaluasi	Guru dan kepala sekolah meninjau hasil penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> guna bahan evaluasi dan perbaikan penerapan metode ini

2. Pedoman observasi

Observasi yang dilakukan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta data yang terjadi dilapangan. Dijelaskan dalam beberapa ahli yang mengemukakan apa saja yang menjadi garis besar dalam implementasi *reward* dan *punishment* sebagai bahan observasi penelitian, diantaranya diungkapkan oleh Slavin (2009), Woolfolk (2016), dan Hurlock (1999), yakni prosedur pemberian *reward* dan *punishment* adalah, memperhatikan aspek penyesuaian pemberian dengan capaian anak dan tingkat pelanggaran yang dilakukan, sampaikan peraturan dan konsekuensi, dan tentu harus ditegakkan secara konsisten sehingga anak terbiasa.

Pemberian *reward* dan *punishment* juga harus disertai dengan penguatan agar tidak menjadi makna yang negatif, hadiah dan hukuman juga tidak boleh diberikan dengan membeda – bedakan anak satu dengan lain atau memihak pada salah satu anak karena anak menimbulkan pemaknaan yang berbeda dan mengarah ke penguatan negatif, kisi kisi observasi seperti terlampir.

Tabel 3. 6 Kisi – kisi observasi penelitian

Aspek	Sub Aspek	Indikator
Merumuskan perencanaan implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Tujuan yang jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru telah memahami apa saja perilaku positif yang ingin dipertahankan kepada anak 2. Guru memahami apa saja perilaku yang ingin dihilangkan melalui <i>punishment</i>

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru merencanakan penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran 4. Guru merancang tujuan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dengan acuan yang jelas
	Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merencanakan pencatatan respon atau perubahan anak untuk membuat evaluasi 2. Guru merencanakan evaluasi hasil penerapan dan memperbaiki
Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	Penyesuaian jenis pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>reward</i> berdasarkan perilaku yang benar-benar ingin dikembangkan 2. Guru memberikan <i>punishment</i> sesuai tingkat kesalahan anak
	Penyampaian aturan kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kriteria perilaku yang akan diberi <i>reward</i> dan pelanggaran yang dikenakan <i>punishment</i> secara jelas sejak awal 2. Pastikan anak memahami peraturan yang disampaikan oleh guru
	Konsisten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara konsisten memberikan <i>reward</i> saat anak menunjukkan perilaku positif dan menerapkan hukuman secara adil pada anak

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi, guna memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil foto kegiatan terkait dengan *reward* dan *punishment* serta dokumen – dokumen yang ada dikelas maupun yang dimiliki oleh kepala sekolah dan guru kelas.

Tabel 3. 7 Kisi – kisi dokumentasi penelitian

No	Sumber data	Aspek	Jenis Dokumen
1.	Guru kelas kelompok B	Merumuskan perencanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	1. RPPH pembelajaran
		Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	1. Poster peraturan kelas 2. Foto pemberian <i>reward</i> (stiker, tepuk tangan, pelukan, tanda jempol, cap bintang, makanan, hadiah fisik, kegiatan menyenangkan) 3. Lembar kreasi anak 4. Pamflet ucapan selamat anak berprestasi
2.	Kepala sekolah	Kualitas pembelajaran setelah penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	1. Laporan evaluasi pembelajaran

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi agar dapat menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti untuk memperoleh informasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2014), observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis atau psikologis. Sedangkan menurut Patton dalam Nasution, berpendapat bahwa observasi merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru kelas di TK ABA 18 Kota Madiun pada anak – anak kelompok B. Observasi ini difokuskan pada kegiatan guru kelas pada saat pembelajaran.

2) Wawancara

Menurut Mardawani (2020), teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas kelompok B, dengan model wawancara semi terstruktur karena bentuk pertanyaan yang terarah namun juga cukup fleksibel karena bisa mengajukan pertanyaan mengikuti jawaban dari narasumber. Hal ini dirasa cocok dengan data yang ingin digali oleh

peneliti karena dalam pendidikan anak usia dini yang bersifat unik pasti akan banyak pengalaman yang tidak bisa peneliti prediksi dengan daftar pertanyaan yang kaku dan tertutup. Penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan jawaban terhadap implementasi dan kualitas *reward* dan *punishment* pada pembelajaran anak usia dini.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Selain itu Mardawani (2020) berpendapat, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

F. Validitas data

Dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan pengujian validitas data yang didapatkan dan dikumpulkan saat peneliti di lapangan agar hasil yang diungkapkan asli dan sesuai dengan keadaan obyek yang diteliti. Menurut Lincoln dan Guba (1985), terdapat empat bagian untuk menjamin kualitas data penelitian yakni :

1) *Credibility* (Uji kreadibilitas)

Melakukan penelitian atau penyidikan dengan teknik lain yang serupa, sehingga mendapatkan temuan yang bervariasi hingga dianggap kredibel, serta meningkatkan kredibilitas dengan triangulasi sumber. Maka dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana akan dilakukan pengecekan ulang data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kebenarannya.

2) *Transferability* (Transferabilitas)

Mengetahui atau menggali sesuatu dengan validitas subyek dengan memberikan gambaran secara rinci dan mendetail.

3) *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas menunjukkan sejauh mana proses penelitian berjalan secara konsisten, dimana peneliti menyusun catatan proses penelitian secara sistematis, baik selama perencanaan hingga penelitian berlangsung.

4) *Confirmability* (Konfirmabilitas)

Memastikan data yang diperoleh peneliti bukan berdasarkan subjektif peneliti, namun benar – benar berasal dari informan. Dengan menyertakan bukti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian divalidasi oleh informan yang bersangkutan.

G. Teknik analisis data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (dalam Sugiyono, 2014).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan yakni, pengumpulan data, reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman. (dalam Rijali 2019)

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari – hari sehingga data yang diperoleh akan banyak dan relevan dengan yang dibutuhkan. Peneliti melakukan pengumpulan data di TK ABA 18 Kota Madiun tentang adanya penerapan *reward* dan *punishment* pada kelompok B.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan. Hal ini

akan memberikan gambaran yang jelas pada penerapan *reward* dan *punishment* di TK ABA 18 Kota Madiun, dan mencari data kembali jika diperlukan nantinya.

3. Penyajian data

Dalam penyajian data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap berikutnya. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dari banyaknya data yang diperoleh akan menyulitkan peneliti dalam melihat hasil dan hubungan antar detail yang ada. Melalui penyajian data yang dilakukan akan dapat memaksimalkan hasil, sehingga bisa menemukan adanya hambatan dalam penerapan ini, mengevaluasi kekurangan dan bisa melahirkan inovasi untuk bisa diterapkan kembali.

4. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Rijali, 2019).

Peneliti berupaya mencari makna dalam data yang diperoleh dalam penelitian, serta membuat kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat

dan mempertanyakan catatan di lapangan yang diperoleh. Mencari pola serta hubungan antar unsur yang ada untuk dipelajari, dianalisis, sebelum jadi kesimpulan.

H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahap penelitian yang terdiri meliputi :

1. Tahap persiapan
 - a) Pembuatan rancangan judul dan instrumen penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
 - b) Menentukan tempat penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang diambil
 - c) Mengurus perizinan penelitian
 - d) Perencanaan pemilihan sumber data dalam penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a) Mengumpulkan data dilapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi
 - b) Validasi data
3. Penarikan simpulan dan penyusunan berkas skripsi